

ABSTRAK

Disertasi dengan judul “Penguatan Budaya Religius dalam Membentuk Karakter Peserta Didik (Studi Multisitus di MAN 1 dan MAN 2 Tulungagung)” ini ditulis oleh Muallim dengan dibimbing : Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag. dan Dr. H. Asrop Safi’i, M.Ag.

Kata kunci : Budaya Religius, Karakter Peserta Didik

Penelitian dalam disertasi ini dilatarbelakangi oleh budaya religius dibangun dan diwujudkan untuk menanamkan nilai ke dalam diri peserta didik. Pertanyaan penelitian disertasi ini adalah 1) Bagaimana nilai budaya religius dikuatkan dalam membentuk karakter peserta didik di MAN 1 dan MAN 2 Tulungagung. 2) Bagaimana pendekatan pelaksanaan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MAN 1 dan MAN 2 Tulungagung. 3) Bagaimana strategi pelaksanaan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MAN 1 dan MAN 2 Tulungagung. 4) Bagaimana pengendalian pelaksanaan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik di MAN 1 dan MAN 2 Tulungagung.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan studi multisitus. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi : 1). Wawancara mendalam, 2) Observasi partisipan, 3) Studi dokumentasi. Data yang terkumpul melalui ketiga teknik tersebut dianalisis dari situs tunggal dan analisis lintas situs. Pada saat pengumpulan data, data yang telah diperoleh diuji dengan menggunakan metode triangulasi dan ketekunan pengamatan dan keabsahan data.

Dari hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) nilai budaya religius yang dikuatkan dalam membentuk karakter peserta didik adalah 1) Nilai Keteladanan dengan jalan memberikan contoh pada siswa untuk melaksanakan budaya religius di madrasah dan seluruh warga madrasah mengikuti perbuatan dan tingkah laku yang dilakukan oleh pimpinan. 2) Nilai ibadah dengan jalan mengembangkan wawasan pemahaman siswa tentang ibadah melalui kultum dan kegiatan tadarus Al-Qur’an di pagi hari, hafalan doa dan zikir, salat duha serta pada bulan Ramadan diwajibkan zakat fitrah dan hari raya Idul Adha diadakan kurban, 3) Nilai amanah bertanggungjawab dengan mengikuti kegiatan budaya religius dan mengadakan rapat setelah pengadaan kegiatan budaya religius, 4) Nilai pembiasaan dengan memakai pakaian yang menutupi aurat di sekolah maupun di rumah dan membiasakan bersalaman dengan guru

(2) Pendekatan pelaksanaan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik: 1) Pendekatan individual yang digunakan guru dalam budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik dengan (a) menumbuhkan pembentukan kebiasaan berakhlak mulia kepada Allah dan sesama (b) membiasakan diri berpegang teguh pada ajaran ajaran Islam (c) membiasakan bersikap rida, optimis, percaya diri, menguasai emosi, tahan menderita, dan sabar. (d) selalu tekun beribadah/melaksanakan salat berjemaah, dan mendekati diri kepada Allah serta bermu’amalah dengan baik. 2) Pendekatan kelompok dilakukan oleh guru dalam membudayakan religius dalam membentuk karakter para peserta didik dengan jalan a) Program salat zuhur berjemaah, b) pembentukan guru yang bertanggung jawab atas pelaksanaan salat berjemaah. c) Pembentukan jadwal beribadah untuk peserta didik. 3) Strategi pelaksanaan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik dilakukan dengan jalan a) Menerapkan pembiasaan dengan adanya pembiasaan yang dilakukan dalam diri individu akan lebih cepat untuk mengerti dan memahami budaya religius yang terkandung dalam perbuatan sehari-hari. b) Memberikan keteladanan; c) Kebersamaan dalam kegiatan membudayakan religius; 4) Pengendalian pelaksanaan budaya religius dalam membentuk karakter peserta didik dilakukan dengan jalan; 1) adanya tata tertib, daftar hadir, 2) monitoring dari madrasah dan 3) pemberian sanksi.

Implikasi penelitian ini secara teoretis adalah melanjutkan dan mengembangkan teori Koentjaraningrat tentang wujud kebudayaan yang menyatakan bahwa proses pembudayaan dilakukan melalui tiga tataran yaitu : *Pertama*, Tataran nilai yang dianut, yakni merumuskan bersama-sama nilai-nilai karakter yang disepakati dan perlu di implementasikan di madrasah. *Kedua*, Tataran praktik keseharian, nilai-nilai karakter yang telah disepakati tersebut diwujudkan dalam bentuk sikap dan perilaku berkarakter oleh semua warga madrasah. *Ketiga*, Tataran simbol-simbol budaya, yaitu mengganti simbol-simbol budaya madrasah yang kurang sejalan dengan nilai-nilai karakter dengan simbol budaya yang religius.

ABSTRACT

The dissertation entitled "Strengthening Religious Culture in Shaping Students' Character (Multi-Site Study at MAN 1 and MAN 2 Tulungagung)" was written by Mualim under the guidance of: Prof. Dr. H. Akhyak, M. Ag. and Dr. H. Asrop Safi'i, M.Ag.

Keywords: Religious Culture, Character of Students

The research in this dissertation is motivated by a religious culture built and realized to instill values into students. The research questions of this dissertation are: 1) How are religious cultural values strengthened in shaping the character of students in MAN 1 and MAN 2 Tulungagung. 2) How is the approach to implementing religious culture in shaping the character of students in MAN 1 and MAN 2 Tulungagung. 3) What is the strategy for implementing religious culture in shaping the character of students in MAN 1 and MAN 2 Tulungagung. 4) How to control the implementation of religious culture in shaping the character of students in MAN 1 and MAN 2 Tulungagung.

In this study, the authors used a qualitative approach and a multi-site study. Data collection techniques used include: 1). In-depth interviews, 2) Observation of participants, 3) Study of documentation. The data collected through the three techniques were analyzed from single site and cross site analysis. At the time of data collection, the data that had been obtained were tested using the triangulation method and the persistence of observation and data validity.

The results of this study indicate that: (1) religious cultural values that are strengthened in shaping the character of students are: 1) Exemplary values by giving examples to students to carry out religious culture in madrasas and all madrasa residents follow the actions and behaviors carried out by the leadership. 2) The value of worship by developing insight into students' understanding of worship through cults and tadarus al-Qur'an activities in the morning, memorizing prayers and dhikr, Duha prayer and in the month of Ramadan zakat fitrah and Eid al-Adha are required to be sacrificed, 3) The value of responsible trust by participating in religious cultural activities and holding meetings after the procurement of religious cultural activities, 4) The value of habituation by wearing clothes that cover the genitals at school and at home and getting used to shaking hands with the teacher

(2) The approach to implementing religious culture in shaping the character of students: 1) The individual approach used by teachers in religious culture in shaping the character of students by (a) fostering the formation of habits of noble character to God and others (b) getting used to sticking to the teachings Islamic teachings (c) get used to being happy, optimistic, confident, controlling emotions, suffering and patient. (d) always diligently worship / perform congregational prayers, and draw closer to Allah and converse well. 2) The group approach is carried out by the teacher in cultivating religious culture in shaping the character of the students by: a) The midday prayer program in congregation, b) the formation of teachers who are responsible for implementing congregational prayers. c) Establishment of worship schedule for students. 3) The strategy for implementing religious culture in shaping the character of students is carried out by: a) Applying habituation with the habituation carried out within the individual will be faster to understand and understand religious culture which is sometimes in daily actions. b) Providing exemplary, c) Togetherness in religious cultivating activities, 4) Controlling the implementation of religious culture in shaping the character of students is carried out by: 1) the existence of rules, attendance lists, 2) monitoring from Madrasas and 3) sanctions.

The theoretical implication of this research is to continue and develop Koentjaraningrat's theory about the form of culture which states that the civilizing process is carried out at three levels, namely: First, the level of values adopted, namely to formulate together agreed character values and need to be implemented in madrasas. second, the level of daily practice, the agreed character values are manifested in the form of character attitudes and behavior by all madrasa residents. Third, the level of cultural symbols, namely replacing the symbols of madrasa culture that are not in line with character values with religious cultural symbols.

ملخص

رسالة الدكتوراة بعنوان "ترقية الثقافة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب (دراسة متعددة المواقع في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 تولونج اجونج والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونج اجونج) كنبه معلم تحت الإشراف: البروفيسور دكتور احياء الماجستير، والدكتور أشرف شافعي الماجستير.

الكلمات الرئيسية: الثقافة الدينية ، شخصية الطلاب

خلفية هذا البحث أن الثقافة الدينية بنيت وأدرجت لتنمية القيم في الطلاب.

مسائل البحث: (1) كيف ترقية الثقافة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 تولونج اجونج والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونج اجونج. (2) كيف نصح تطبيق الثقافة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 تولونج اجونج والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونج اجونج. (3) ما هي استراتيجية تنفيذ الثقافة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 تولونج اجونج والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونج اجونج. (4) كيفي التحكم في تنفيذ الثقافة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب في المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 تولونج اجونج والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 2 تولونج اجونج.

استخدم المؤلف نمجاً نوعياً ودراسة متعددة المواقع. تقنيات جمع البيانات المستخدمة كما يلي: (1). مقابلات متعمقة ، (2) مراقبة المشاركين ، (3) دراسة التوثيق. تحليل البيانات من خلال التقنيات الثلاث من تحليل موقع واحد وعبر الموقع. تقنيات تحقيق صحة البيانات باستخدام طريقة التثليث واستمرار المراقبة وصحة البيانات.

نتائج البحث: (1) القيم الثقافية الدينية التي متميزة لتشكيل شخصية الطلاب هي: (1) قيم نموذجية من خلال إعطاء أسوة للطلاب لتنفيذ الثقافة الدينية في المدارس ويتبعها جميع سكان المدرسة الإجراءات والسلوكيات التي تقوم بها القيادة. (2) قيمة العبادة من خلال تطوير نظرة ناقبة لفهم الطلاب للعبادة من خلال أنشطة الطوائف وتدارس القرآن في الصباح وحفظ الصلوات والذكر وصلوة الضحى وفي شهر رمضان زكاة الفطرة وعيد الأضحى. (3) قيمة الأمانة والمسؤولية من خلال المشاركة في الأنشطة الدينية وعقد الاجتماعات بعد شراء الأنشطة الدينية ، (4) قيمة التعود من خلال ارتداء الملابس التي تغطي الأعضاء التناسلية في المدرسة والمنزل والاعتقاد علي المصافحة بالمعلم.

(2) منهج تطبيق الثقافة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب: (1) النهج الفردي الذي يستخدمه المعلم في الثقافة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب من خلال (أ) تعزيز تكوين عادات بالأخلاق النبيلة عند الله والمخلوقات. (ب) التعود على التمسك بتعاليم الإسلام (ج) التعود على الرضو والتفاؤل والثقة والسيطرة على العواطف والمعاناة والصبر. (د) مداومة العبادة / أداء صلاة الجماعة جيداً ، والاقتراب من الله وأن يقوم بالمعاملة الجيدة. (2) تنفيذ نهج المجموعة من قبل المعلم في تنمية الثقافة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب من خلال: (أ) برنامج صلاة الظهر بالجماعة ، (ب) تكوين المعلمين المسؤولين عن تنفيذ صلاة الجماعة. (ج) وضع جدول العبادة للطلاب. (3) تنفيذ استراتيجية تطبيق الثقافة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب من خلال: (أ) تطبيق التعود بوجود التعود داخل الفرد سيكون أسرع في فهم الثقافة الدينية التي تكون أحياناً في أفعال يومية. (ب) تقديم نموذجية ، (ج) التعاون في أنشطة التربية الدينية ، (4) التحكم في تنفيذ الثقافة الدينية لتشكيل شخصية الطلاب من خلال: (1) وجود قواعد وقوائم الحضور ، (2) المراقبة من المدارس و (3) العقوبات.

المعنى النظري لهذا البحث هو مواصلة وتطوير نظرية كونتجارانيجرات حول شكل الثقافة التي تنص على أن عملية الحضارة تتم على ثلاثة مستويات ، وهي: أولاً ، مستوى القيم المعتمدة ، أي صياغة قيم شخصية متفق عليها وتحتاج إلى تنفيذها في المدارس. ثانياً ، مستوى الممارسة اليومية ، تتجلى قيم الشخصية المتفق عليها في شكل مواقف وسلوك الشخصية من قبل جميع سكان المدرسة. ثالثاً ، مستوى الرموز الثقافية ، أي استبدال رموز ثقافة المدرسة التي لا تتماشى مع قيم الشخصية برموز ثقافية دينية.